

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam menghadapi kehidupan yang penuh tantangan.

Sekolah harus mempunyai institusi dimana semua warga sekolah secara berkelanjutan memperluas kapasitas dan kemampuan untuk menciptakan hasil pendidikan yang diinginkan dimana pola berpikir baru di tumbuhkan. Sekolah sebagai organisasi pembelajar bertumpu pada lima aktivitas utama yaitu: (1) pemecahan masalah secara sistematis; (2) uji coba; (3) belajar dari pengalaman; (4) belajar dari pihak/orang lain dan (5) transfer pengetahuan (Kunandar, 2007 :25)

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subyek, siswa dan guru. Dari segi siswa belajar dialami sebagai suatu proses, yakni proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru proses belajar tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Belajar merupakan proses yang kompleks yang melibatkan ranah-ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Sehingga guru dapat mengatur cara pembelajaran yang sesuai fase-fase belajar dan hasil belajar yang dikehendaki.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar seperti faktor peserta didik, guru, serta alat dan bahan, faktor metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian dari para guru, agar tujuan pembelajaran berhasil dengan baik, maka metode yang sesuai dengan tingkat kelas, umur, situasi dan kondisi lingkungan sangatlah penting.

Terlepas dari banyak faktor yang mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar, profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan. Guru akan berhasil dalam pembelajarannya jika kemampuan-kemampuan pokoknya dikuasai. Kemampuan yang dimaksud mencakup : (1) menguasai kurikulum dan perangkat pembelajaran, (2) menguasai materi, (3) menguasai metode, (4) mampu melaksanakan penilaian, dan (5) memiliki komitmen terhadap fungsinya sebagai seorang guru.

Dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran dapat merangsang siswa agar berkembang kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajarnya. Strategi pembelajaran

yang dipilih haruslah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Guru perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. Strategi pembelajaran memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi yang tepat maka akan meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik sehingga mengurangi hasil nilai rata-rata siswa dibawah KKM. Salah satu strategi pembelajaran yang memperhatikan keseluruhan proses pembelajaran dalam pencapaian materi pelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru geografi di MA Al-Munawarrah Paguyaman Kabupaten Boalemo, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran yang disajikan guru menggunakan model pembelajaran langsung yang disertai dengan tanya jawab. Meskipun pembelajaran ini sudah baik tetapi dibutuhkan penyempurnaan pada model pembelajaran yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada bahwa daftar nilai siswa masih banyak yang belum mencapai nilai standar KKM yang berlaku di MA Al-Munawarrah Paguyaman Kabupaten Boalemo yaitu sebesar 70, sementara kriteria untuk ketuntasan mata pelajaran geografi adalah 70 (KKM). Hal ini dapat dilihat dari data yang ada bahwa daftar nilai siswa tahun 2014/2015 masih banyak yang belum mencapai nilai standar KKM yang berlaku di MA Al-Munawarrah Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk memaparkan salah satu teknik strategi pembelajaran, yaitu teknik strategi pembelajaran *Genius Learning* di integrasikan dengan Metode Tanya jawab. Dengan teknik ini diharapkan proses pembelajaran terhadap anak didik akan menjadi terlaksana dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar terutama pada mata pelajaran geografi
2. Siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru dan mencatatnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Apakah dengan menggunakan integrasi strategi pembelajaran *Genius Learning* dan metode Tanya jawab hasil belajar siswa pada materi tata surya dan bumi di kelas X MA-Almunawwarah Paguyaman Kabupaten Boalemo akan meningkat?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan integrasi strategi pembelajaran *Genius Learning* dan metode Tanya Jawab pada materi tata surya dan bumi di kelas X MA-Almunawwarah Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa diharapkan dapat menimbulkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan dapat menarik perhatian siswa terhadap pelajaran, terutama pelajaran geografi.
- 2) Bagi guru diharapkan dapat menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi.
- 3) Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran dan juga sebagai tambahan referensi.